



Sejumlah Ruas Jalan Akan Ditutup

■ Tamu Undangan Dhaup Ageng Akan Disediakan Kantong Parkir Khusus

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah ruas jalan akan ditutup dan dialihkan pada saat acara Dhaup Ageng, prosesi pernikahan putra bungsu K.G.P.A.A. Paku Alam X dan G.K.B.R.A.A. Paku Alam yakni B.P.H. Kusumo Kuntongroho, S.P., M.Eng., dengan dr. Baily Annisa Kusumastuti.

Selain itu, sejumlah titik kantong parkir juga disediakan untuk para tamu undangan.

Perlu diketahui, rangkaian acara Dhaup Ageng dilaksanakan mulai 7-11 Januari 2023. Sedangkan acara inti Dhaup Ageng meliputi antara lain jibab, panggih, sungkeman, dan resepsi hari pertama akan digelar pada 10 Januari 2024 di Kagungan Dalem Bangsal Sewatama.

Resepsi hari pertama akan dihadiri sebanyak 1.500 tamu undangan. Kemudian, acara resepsi kedua akan digelar pada 11 Januari 2024 di Kagungan Dalem Bangsal Sewatama. Resepsi hari kedua ini dengan 4.000 tamu undangan.

Koordinator Substansi Bagian Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaroyo Aji, mengatakan, akan ada rekayasa lalu lintas selama acara resepsi berlangsung. Akan ada penutupan jalur lalu lintas di tanggal 10 Januari 2024 dimulai dari jam 10 sampai jam 14.00 WIB.

Penutupan sejumlah ruas jalan juga akan dilakukan pada resepsi kedua tanggal 11 Januari 2024. Penutupan dilakukan pada pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB. "Penutupan atau pengalihannya, di sisi barat perempatan Gondomanan akan ditutup. Dari sisi timur dari pertigaan Pasar Sentul. Sedangkan sisi utara di Jalan Gayam dan Jalan Purwanggan," urainya.

Bagi para tamu undangan akan disediakan beberapa titik kantong parkir. Adapun guna mengurangi kendaraan tamu yang menuju ke Pura

REKAYASA LALU LINTAS

- Sejumlah ruas jalan akan ditutup dan dialihkan pada saat acara Dhaup Ageng.
- Tamu undangan juga akan disediakan sejumlah titik kantong parkir.
- Penutupan jalur lalu lintas di tanggal 10 Januari 2024 dimulai pukul 10 sampai jam 14.00 WIB.
- Penutupan pada resepsi kedua tanggal 11 Januari 2024 pukul 17.00 WIB hingga 24.00 WIB.

Pakualaman akan ada fasilitas promo salah satu taksis online.

"Tamu undangan bisa menggunakan promo itu ketika menuju ke Pura Pakualaman atau pulang dari Pura Pakualaman," ujarnya.

Dari pantauan *Tribun Jogja* di Pura Pakualaman, Kamis (4/1) siang, sudah terpasang tenda bernuansa biru-putih di sisi barat dan timur Bangsal Sewatama. Sementara di bagian luar Pura Pakualaman, terdapat satu tenda yang digunakan untuk registrasi tamu undangan.

Sekadar informasi, registrasi tamu undangan akan dilakukan menggunakan scan barcode. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penumpukan antrean masuk. Sejumlah pekerja juga tampak tengah bekerja melengkapi pemasangan bagian tenda, sementara pekerja lainnya melakukan pengecatan bagian luar Pura Pakualaman.

Koordinator Lapangan Raden Lurah (RL), Radyo Cahyono, mengungkapkan bahwa pemilihan tenda bernuansa biru-putih merupakan permintaan dari calon mempelai. Ini berbeda dibandingkan dhaup ageng putra pertama K.G.P.A.A. Paku Alam X, Desember 2018 silam, yang didominasi nuansa kuning.

"Persiapan untuk prosesi dhaup ageng sekitar 60 persen, sebab unsur lain belum masuk seperti karpet, kipas angin, lampu, dan lain sebagainya. Namun, ditargetkan persiapan tersebut bisa mencapai 100 persen pada 6-7

Januari. Pasalnya, tanggal 7 Januari sudah memasuki pasang tarub," terang Radyo Cahyono.

Selain itu, tenda yang terletak di barat dan timur Bangsal Sewatama juga dihiasi 4 kereta kencana, masing-masing 2 di setiap sisinya. Keberadaan kereta kencana tersebut menambah kesan estetik pada acara dhaup ageng, selain itu bisa menjadi objek bersama foto para tamu undangan.

Sebelumnya, Ketua Bidang II Panitia Dhaup Ageng, Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Radyo Wisroyo menjelaskan resepsi tidak digelar *standing party*. Para tamu nantinya akan duduk dengan menyantap hidangan akan diantar oleh para abdi dalem.

"Di tengah-tengah para abdi dalem menyajikan hidangan ini ada beksan yang akan disajikan. Yang khusus diciptakan untuk memberikan petuah dan harapan," jelas Radyo Wisroyo.

Dia menjelaskan, Bedhoyo Sidomukti khusus diciptakan untuk memberikan petuah dan harapan.

Selanjutnya, Beksan Kanjeng Indra Widagda diciptakan khusus untuk Dhaup Ageng, yang juga sesuai dengan tema dari dhaup ageng ini. Adapun pada resepsi hari kedua di Kagungan Dalem Bangsal Sewatama, Pura Pakualaman, akan ditampilkan tiga beksan yang biasa ditampilkan dalam acara pernikahan yakni Beksan Tyas Muncar, Beksan Bedhaya Wasita Nrangsmu, dan Beksan Lawung Alit. **(han)**



PERSIAPAN - Para pekerja tengah melakukan persiapan jelang Dhaup Ageng atau prosesi pernikahan putra bungsu K.G.P.A.A. Paku Alam X dan G.K.B.R.A.A. Paku Alam X, Kamis (4/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005